



KEMENAG KOTA YOGYAKARTA

Selenggarakan 'Reresik Kali Code'

KANTOR Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta selalu berusaha dapat berperan aktif dalam menangani sampah. Berbagai langkah nyata pun terus digulirkan.

Satu di antaranya, yakni menggelar aksi Reresik Kali Code, Selasa (26/8) di kawasan Jetisharjo, Jetis, Yogya. Sekitar 200 warga antusias berpartisipasi, termasuk ada tokoh-tokoh agama. Menurut Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta, H Ahmad Shidqi SpA MEng Reresik Kali Code menjadi salah satu bagian untuk mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan. Bahkan, sejalan pula dengan program prioritas Menteri Agama, yakni ekoteologi. Palsalnya, Kementerian Agama memiliki peran strategis untuk mengarusutamakan ekoteologi.

Yaitu, sebagai bagian dari program prioritasnya, mengingat agama memiliki pengaruh yang sangat besar dalam membentuk kesadaran dan perilaku umat.

Pengertian ekoteologi sendiri, adalah cabang teologi yang menekankan hubungan spiritual antara manusia, Tuhan dan alam semesta. Ekoteologi pun mengajarkan, menjaga kelestarian lingkungan adalah bagian dari ibadah. iAksi Reresik Kali Code juga menjadi wujud nyata menjaga kerukunan antar umat beragama di Kota Yogyakarta. Artinya, dengan kegiatan ini menunjukkan umat beragama bisa hidup rukun, ungkap Shidqi.

Bahkan, selain menunjukkan umat beragama di Kota Yogyakarta bisa hidup rukun, lanjutnya, juga

menekankan pentingnya rasa kebersamaan, untuk saling membantu dalam menjaga lingkungan. Tak kalah penting, dengan kegiatan tersebut Kemenag Kota Yogyakarta kian menegaskan mendukung pula program Pemkot Yogyakarta, Mas JOS (Masarakat Jogja Olah Sampah).

Misalnya, ikut memberi sosialisasi pemilahan sampah, menyediakan tempat sampah, mengimbau pengelola tempat ibadah mengurangi sampah dan tak membuang sampah di sungai atau kali.

Sementara itu Walikota Yogyakarta, Dr (HC) dr H Hasto Wardoyo SpOG (K) mengungkapkan, bersih-bersih sungai sangat bermanfaat.

Manfaatnya antara lain, dapat menjaga kelestarian ekosistem sungai, bagian dari

pengecahan banjir, mencegah penyebaran penyakit dan mendukung ketersediaan air bersih. Suatu hal penting pula, sungai yang bersih dapat berkontribusi pada kelestarian ekosistem laut serta bisa meningkatkan nilai estetika kawasan sungai dan berpeluang menjadi tempat wisata.

Itak dapat dipungkiri, air bersih menjadi sumber kehidupan. Maka, penting pula kita bisa memperbanyak resapan air guna menjaga agar stok air bersih selalu cukup

atau terhindar dari kekeringan terangnya.

Hasto menambahkan, segenap warga sudah selayaknya secara bijak menggunakan air bersih untuk berbagai keperluan. Meski berasal dari sumber, jika akan dikonsumsi perlu direbus terlebih dahulu. Lalu terkait adanya program Mas JOS, maupun bersih-bersih sungai termasuk Reresik Kali Code diharapkan memberi banyak dampak positif, misalnya tak membuang sampah di sungai. (Yan)-d



Rangkaian acara Reresik Kali Code yang diprakarsai Kemenag Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005